


**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MEDEXC DALAM
MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM : KILLISA DESAIN**
Kurnia Riesty Utami ^a
^a Ekonomi / Akuntansi, kurniariesty@untag-banyuwangi.ac.id, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

ABSTRACT

This study aims to apply the preparation of financial reports using computerization in Killisa Design SMEs in the face of increasingly advanced developments in producing effective and efficient financial reports, of course in accordance with the standards expected by capital providers. The research method used in this research is descriptive qualitative method approach. By using the application of computerization, namely Microsoft Excel, it is one of the new breakthroughs to provide solutions to the problems MSMEs are currently facing. It is very important to separate the assets of each business because with this separation, business actors can find out how the continuity of their business is. Is it growing or just stagnant. In addition, it can also find out every transaction made both the costs incurred and the income generated from the sale of the business.

Keywords: Accounting information system, MSMEs, Microsoft Excell

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan komputerisasi di UMKM Killisa Desain dalam menghadapi perkembangan yang semakin maju dalam menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien tentunya sesuai dengan standart yang diharapkan oleh penyedia permodalan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan penerapan komputerisasi yaitu *microsoft excel* menjadi salah satu terobosan baru untuk memberikan solusi terhadap permasalahan umkm yang saat ini dihadapi. Pemisahan kekayaan setiap usaha itu sangat penting dilakukan karena dengan adanya pemisahan tersebut pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana keberlangsungan usahanya. Berkembangkah atau hanya mengalami stagnan saja. Selain itu juga dapat mengetahui setiap transaksi yang dilakukan baik biaya – biaya yang dikeluarkan maupun pendapatan yang dihasilkan dari penjualan usaha tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Microsoft Excell

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut masyarakat untuk terus melakukan perubahan baik perubahan ekonomi maupun sosialnya. Ekonomi dan sosial hubungannya sangat erat, dimana dengan adanya kondisi ekonomi yang sejahtera tentunya juga sosialnya juga aman juga tentram. Sebaliknya, apabila perkonomiannya terombang ambing maka kondisi sosialnya juga mempengaruhi. Pemerintah terus menerus melakukan terobosan baru untuk terus bangkit membangun perekonomian masyarakat dengan segala program yang disusun dan direalisasikan. Salah satu program yang saat ini terus dilakukan yaitu terkait dengan membangun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal tersebut merupakan salah satu strategi untuk masyarakat terus mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam berusaha.

Wirausaha merupakan salah satu usaha dengan menuangkan ide kreatif dalam suatu kegiatan. Kegiatan tersebut tentunya menghasilkan baik suatu produk maupun jasa. Berwirausaha merupakan salah satu peluang dalam menghasilkan pendapatan atau nilai ekonomis. Wirausaha saat ini memiliki beberapa kelompok atau komunitas yang dimana bergerak dalam bidang yang sama. Wirausaha itu sendiri merupakan organisasi yang berusaha menuangkan idenya untuk menghasilkan nilai ekonomis. Berwirausaha saat ini bisa dikatakan yaitu kelompok UMKM.[1]

Perubahan ekonomi secara mendunia menuntut setiap pelaku usaha untuk meningkatkan efektifitas keberlangsungan usahanya. Dengan adanya hal tersebut agar para pelaku usaha untuk terus berbenah dalam

keadaan persaingan saat ini. Semakin berkembangnya zaman pelaku usaha dituntut oleh permintaan konsumen yang semakin beragam baik tuntut produk, kecepatan maupun *packing*. Tuntutan yang semakin kompleks sehingga tidak luput dengan adanya modal. Modal itu merupakan salah satu pondasi agar usaha tetap mampu bertahan dalam tantang berwirausaha. Pengajuan modal tentunya membutuhkan rincian keuangan yang diminta oleh perbankan ataupun pemerintah. Maka dari itu pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang, bidang manajerial maupun bidang perekonomiannya.[2]

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sangat diharapkan pemerintah agar dapat membantu UKM dalam melakukan pencatatan transaksi usaha yang dimana berfungsi untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah sehingga akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk pengajuan permodalan maupun bantuan pemerintah. Pada zaman yang semakin berkembang dan maju pihak peminjam modal akan terus melakukan kebaruaran dan kedisiplinan. Dimana dengan adanya disiplin akan pencatatan transaksi memudahkan para pelaku usaha dengan mudah mengevaluasi keberlangsungan usahanya. Usaha akan terus berkembang apabila pencatatan baik pengeluaran maupun pembelian dicatat secara rinci. Pemisahan permodalan perlu dilakukan ketika perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maupun kerugian.[3]

Pelaku usaha kebanyakan selalu mengartikan bahwa keuntungan merupakan hasil yang diwujudkan menjadi benda atau barang. Padahal sebenarnya keuntungan itu merupakan nominal yang dimana keuntungan itu penjualan dikurangi dengan biaya – biaya yang dikeluarkan. Apabila biaya – biaya tersebut dicatat dengan rinci maka akan diketahui berapa nominal keuntungan usaha tersebut. Tetapi sebaliknya apabila tidak diketahui secara rinci maka akan menghasilkan keuntungan yang dimana pelaku usaha menilainya dengan bentuk barang atau biaya untuk keberlangsungan produksi. Saat ini hampir semua pelaku usaha sudah mulai melek atau memahami sistem informasi maupun teknologi.

Dengan adanya kebutuhan terhadap pendanaan untuk menjaga keberlangsungan lembaga bimbingan belajar, maka sistem informasi menjadi penting dalam usaha ini, terutama sistem informasi akuntansi, agar pihak eksternal (bank) dapat memberikan pinjaman dana ke lembaga ini dan tentunya akan mempermudah para pelaku usaha dalam pengambilan keputusan secara efektif dan cepat dari output penggunaan sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi-informasi terkait kondisi keuangan lembaga. [4]

Sistem informasi pada saat ini menjadi salah satu cara untuk membangun sdm untuk sadar akan penggunaan teknologi yaitu dengan menggunakan *microsoft excel*. *Microsoft excell* memberikan kemudahan untuk pelaku usaha dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Didalam *microsoft excell* tersebut sudah terdapat kolom – kolom yang dimana nanti dengan menggunakan rumus dapat dihitung terkait dengan keuntungan sampai dengan laporan keuangan usaha. Tetapi hal ini perlu dilakukan penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *microsoft excel*. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha maupun UMKM saat ini, dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan *microsoft excel* dapat membantu mengatasi kesulitan dalam melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan yang dimana bersifat komputerisasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur terkait dengan pencatatan, pengklasifikasian dalam melakukan pengelolaan transaksi usaha menjadi laporan keuangan yang bersifat akurat dan aktual tentunya. Dapat dikatakan akurat dengan adanya transaksi yang ada dipos masing – masing sehingga dapat terlihat jelas akun – akun yang dimiliki dilakukan oleh usaha. Selain itu juga laporan keuangan itu sendiri menjadi salah satu pembantu untuk melakukan pengambilan keputusan. Baik mengambil keputusan untuk evaluasi produk maupun biaya yang dikeluarkan.

Proses akuntansi merupakan proses pengolahan data mulai terjadinya transaksi. Setiap transaksi harus memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya. Transaksi yang berdasarkan data atau bukti kemudian di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan. Akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, proses akuntansi yang dimulai dari

transaksi sampai tahap pelaporan. Akuntansi merupakan teknik yang menggambarkan proses yang menghubungkan sumber data melalui channel komunikasi dengan para penerima informasi.[5]

Sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal yang kurang baik tentunya berdampak pada keberlangsungan usaha. Sistem Informasi Akuntansi yang menggambarkan sistem pengendalian internal sebagai salah satu strategi dalam menjaga aktiva dari peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang kondisi perusahaan, kemungkinan buruk bila tidak adanya pengendalian internal meliputi, usaha untuk akses yang tidak sah ke aktiva perusahaan (termasuk informasi) penipuan yang dilakukan oleh orang dalam dan luar perusahaan, kesalahan karena karyawan yang tidak kompeten, , dan data input yang rusak serta tindakan yang salah seperti akses tidak sah yang dilakukan komputer serta ancaman virus yang menghancurkan dan basis data.[6]

Sistem merupakan sekelompok unsur yang memiliki hubungannya satu dengan lainnya, yang dimana berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) seperti yang dikutip Ahmed Riahi Balkaoui mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat yang dimana diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan beserta dengan laporan kualitatif terkait dengan keuangan .[7]

Sistem Akuntansi menurut Howard F. Settler: “Sistem akuntan merupakan catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai kegiatan usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi keberlangsungan usaha. [7]

Sistem informasi akuntansi merupakan merupakan proses pengumpulan, pengorganisasian, pemrosesan dan melaporkan data dan informasi yang baik sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknik komputerisasi yang terbaru. Dengan menggunakan sistem komputerisasi salah satu cara untuk mengurangi ketidaksesuaian dalam melakukan pelaporan. Sistem informasi akuntansi pembukuan akuntansi diciptakan, diterapkan serta perlu dikembangkan di perusahaan karena memiliki fungsi-fungsi dan tujuan utama yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembukuan akuntansi untuk suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lain tergantung kebutuhan masing-masing perusahaan. [8]

2.2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Sedangkan, menurut UU Republik Sricommerce: Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.[7]

2.3. *Microsoft Excell*

Microsoft Excel dapat digunakan untuk menyusun pembukuan akuntansi yang akurat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan meskipun bukanlah suatu software akuntansi, namun dengan tools yang ada software ini dapat digunakan untuk menyusun pembukuan akuntansi dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan dan mengembangkan *Microsoft Excel* untuk menyusun pembukuan akuntansi. Tentunya diharapkan adanya perbaikan dan kecepatan setelah menggunakan *Microsoft Excel*. [8]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran terkait dengan fenomena didalam objek penelitian. Adapun teknik dalam pengumpulan data terdiri dari *observasi* dengan objek penelitian yaitu UD. Killisa Desain.

Wawancara terkait kondisi saat ini sampai nantinya dapat dihasilkan informasi yang relevan untuk penerapan aplikasi komputerisasi dan dokumentasi data – data pelengkap terkait dengan usaha keberlangsungan usaha tersebut. Teknik analisis data berupa mendeskripsikan data yang menjadi fokus penelitian yaitu mengungkapkan bagaimana penerapan *microsoft excell* dalam menyusun laporan keuangan untuk pelaku usaha UMKM. Penelitian ini sendiri dilakukan di Killisa Desain di Kabupaten Banyuwangi yang dimana terkait dengan sumber data adalah berupa gambar, kalimat dan penjelasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. Killisa Desain merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang pengelolaan limbah. Ud Killisa Desain ini salah satu pelaku usaha yang dimana memiliki tujuan untuk mengurangi limbah sampah. Dengan mengolah limbah sampah menjadi barang yang awalnya tidak memiliki nilai jual diolah menjadi barang Killisa Desain merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah di bidang kerajinan yang terbuat dari barang-barang yang tidak terpakai seperti limbah kertas, koran, dan juga kardus. Usaha ini berdiri berawal dari keprihatinan atas banyaknya sampah koran bekas yang ditinggalkan berserakan di halaman sebuah Masjid setelah pelaksanaan Ibadah Hari Raya di tahun 2014. Sampah koran tersebut yang kemudian mencoba untuk membuat beberapa karya kerajinan. Seiring perkembangan waktu ternyata kerajinan berbahan koran bekas itu ternyata semakin diminati kalangan masyarakat.

Berbagai pameran dan pelatihan demi peningkatan kualitas usaha, teknik dan kreatifitas. Hingga kemudian tahun 2016 kami terpilih sebagai salah satu UMKM binaan PT. HM Sampoerna yang difasilitasi oleh Bali Export Development Organization (BEDO), Bali. Sebagai media sosialisasi tentang pemanfaatan sampah sebagai bahan kerajinan yang kerap mengadakan workshop di berbagai tempat dan bermacam kalangan baik secara mandiri maupun melalui sistem kerjasama. Sehingga mencoba mengembangkan produksi kerajinan berbahan limbah elektronik, plastik dan driftwood.

Produksi kerajinan yang berkualitas adalah bagian penting dari usaha kami, tetapi keikutsertaan dalam perbaikan kualitas lingkungan menjadi segalanya buat kami. Yang kami lakukan saat ini mungkin tidak banyak berdampak pada lingkungan. Tapi kami telah berbuat, tidak sekedar berpangku tangan. atau produk yang memiliki nilai ekonomis. Dengan perjuangan dan keuletan pemilik UD Killisa Desain ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Sering juga stasiun televisi meliput tempat usaha baik mempromosikan produk atau juga belajar bagaimana mengelola limbah sampah menjadi barang yang memiliki nilai rupiah. Selain itu banyak mahasiswa PKL maupun PSG untuk belajar disana dan mahasiswa memberikan solusi bagaimana memanfaatkan sosial media untuk pemasaran produknya.

Dengan menggunakan pemasaran yang sudah memanfaatkan teknologi membuat UD Killisa Desain merasa bingung bagaimana menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan pemegang modal. Seperti yang disampaikan oleh informan .

“... Pencatatan yang dilakukan oleh kami sebatas manual dan sangat sederhana. Hanya menggunakan catatan buku biasa saja. Pencatatan pakai computer masih bingung pakai aplikasi atau computer. Soalnya masih tidak bisa. Jadi di fikiran gimana caranya jualan berjalan. Tapi kadang mau ngajukan modal bingung juga soalnya diminta laporan keuangan. “

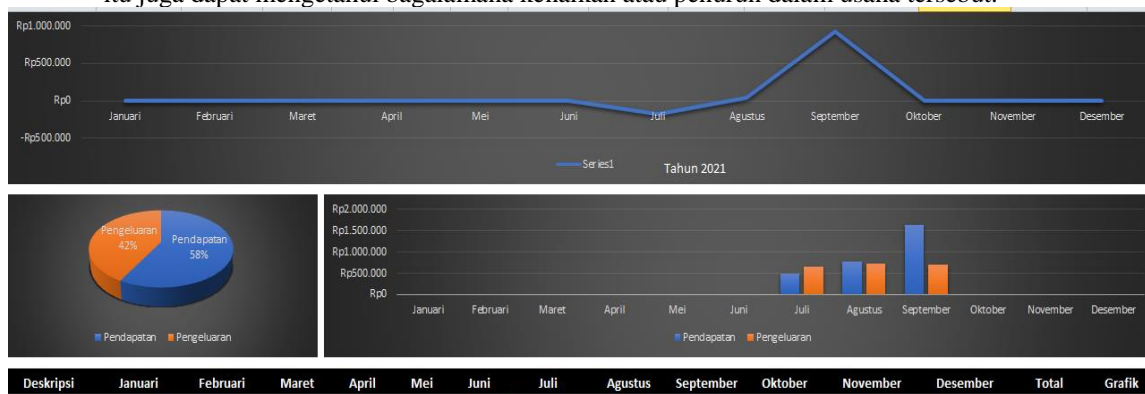
Sesuai dengan permasalahan tersebut peneliti menyusun bagaimana menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dengan menggunakan pendekatan *Microsoft excel* adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi merupakan hal pokok yang harus dilakukan oleh pelaku usaha. Dimana pencatatan setiap transaksi wajib dilakukan pencatatan secara rinci agar tidak terselip biaya yang dikeluarkan setiap produksinya. Bukti – bukti transaksi wajib disimpan ataupun dikumpulkan dipilah pilah sebagian pos masing – masing dari bukti transaksi sebagai pendukung untuk penyusunan laporan keuangan. Laporan itu sendiri berisi tentang laporan laba atau rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, laporan kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Kolom untuk melakukan input transaksi yang terjadi dalam proses keberlangsungan usaha. untuk pos masuk atau pemasukan dari adanya pembelian. Bisa juga untuk melakukan pencatatan untuk penjualan maupun pengeluaran biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung.

Laporan IN/OUT Bulanan Galery 2022 "KILLISA DESAIN"				
No	Tanggal	Keterangan	Jumlah	
			Debit	Kredit
Juli				
1	10 Juni 2022	Masuk	45.000	-
2	11 Juni 2022	Masuk	10.000	-
3	13 Juni 2022	Masuk	5.000	-
4	15 Juni 2022	Masuk	80.000	-
5	20 Juni 2022	Masuk	75.000	-
6	25 Juni 2022	Masuk	190.000	-
Total			Rp405.000	Rp0
L/R			Rp405.000	

Gambar 1. Contoh input transaksi pemasukan pada bulan Juni

3. Hasil rekapitulasi dapat diketahui secara langsung dalam menggunakan *microst excel*. Dengan adanya rekapitulasi dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan usahanya pada saat ini. Selain itu juga dapat mengetahui bagaimana kenaikan atau penurunan dalam usaha tersebut.



Gambar 2. Rekapitulasi untuk pencatatan transaksi

Dengan adanya penerapan pelaporan keuangan dengan komputerisasi memudahkan pelaku usaha khususnya Killisa Desain dalam menyusun laporan keuangan. Pelaku usaha dapat menggunakan informasi akuntansi tidak menggunakan sistem akuntansi manual tetapi lebih menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan *microsoft excel*. Dengan menggunakan pendekatan komputerisasi mengurangi tingkat kesalahan dikarenakan lupa atau hilangnya catatan transaksi yang terjadi. Tetapi dengan adanya pelaporan secara komputerisasi lebih akurat dan efisien.

Para pelaku usaha juga dihimbau untuk mulai mencoba untuk menggunakan sistem informasi akuntansi untuk keberlangsungan usahanya. Apabila para pelaku belum sanggup menerapkan sistem informasi akuntansi komputerisasi, para pelaku usaha sebaiknya melakukan pelatihan secara berkelanjutan yang dimana hal ini diharapkan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana yang sudah dijelaskan dalam pelatihan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi komputerisasi paling sederhana ini diharapkan akan membantu UD killisa Desain dalam menggunakan laporan keuangan

komputerisasi. Tentunya hal ini juga akan berdampak atau mempengaruhi pelaku usaha lainnya apabila UD Killisa Desain ini menerapkan dalam usahanya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaku usaha belum sama sekali melakukan penyusunan keuangan yang sesuai dengan standar pemerintah. UD Killisa Desain hanya menggunakan pencatatan secara manual tanpa adanya kesesuaian yang dilaporkan. Pencatatan dilakukan oleh UD Killisa Desain masih menggunakan pencatatan secara sederhana yang dimana hanya menulis pada buku catatan. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan *microsoft excel* memberikan salah satu terobosan baru untuk UD Killisa Desain dalam melakukan penyusunan keuangan sesuai standar yang telah dikeluarkan baik pemerintah maupun pemberi modal. Tentunya hal ini tidak luput dari standar EMKM yang berlaku saat ini. Selain itu juga dengan adanya penerapan laporan keuangan secara komputerisasi menjadikan salah satu wawasan atau pengetahuan baru untuk UD Killisa Desain dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk saran selanjutnya penerapan penggunaan komputerisasi terhadap penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan di UMKM lainnya di Kabupaten Banyuwangi. Karena dengan adanya penggunaan komputerisasi tersebut memudahkan dalam melakukan penyusunan keuangan yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. S. ROSIDA, “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim,” p. 169, 2019.
- [2] S. Sigilipu, “ISSN 2303-1174 Steffi Sigilipu, Penerapan Informasi Akuntansi,” *Emba*, vol. 1, no. 3, pp. 239–247, 2013.
- [3] I. Yousida and T. Lestari, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin),” vol. 2, no. November, pp. 69–78, 2019.
- [4] S. Empiris, B. Belajar, S. W. Riza, and D. Maresti, “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pendidikan di Sumatera Barat (Studi Empiris pada Lembaga Bimbingan Belajar di Sumatera Barat),” vol. 20, no. 1, pp. 126–130, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i1.819.
- [5] S. Ernawati, J. Asyikin, and O. Sari, “Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin,” *J. Penelit. Ilmu Ekon. WIGA*, vol. 6, no. 2, pp. 81–91, 2016.
- [6] K. Nufus and U. Pamulang, “Analisis sistem informasi akuntansi penjualan,” vol. 1, no. 1, pp. 61–70, 2018.
- [7] A. Hakiki, M. Rahmawati, and A. Novriansa, “Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro ,” vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2020.
- [8] Y. E. Pratiwi and Buyung Cahya Perdana, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo,” *J. Ris. Akunt. Aksioma*, vol. 19, no. 2, pp. 198–222, 2020, doi: 10.29303/aksioma.v19i2.105.